

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP
UNIVERSITAS RIAU**

WAN NURHAMIDAH

Dibawah bimbingan :

Suarman

Rina Selva Johan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru

Unri.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the effect of motivation, study habits, family environment and learning facilities either simultaneously or partially on the achievement of students of the economic study program teachers training and education faculty Riau University. The population of this research were students of economic studies program class of 2009, 2010 and 2011, amounting to 255 people. The sample in this research amounted to 69 people. The sampling method was done by using proportionate stratified random sampling. Data collection is done by filling questionnaires and documentation of student learning outcomes. Analysis of the data used is multiple regression analysis. Data processing is performed with SPSS version 17.0. The results showed that there is a simultaneous significant influence between motivation, study habits, family environment and learning facilities for learning achievement. The magnitude of the effect is known of the value of coefficient of determination (R^2) of 0,715 or 71,5%, while the remaining 28,5% is influenced by other factors not examined in of this research. Partially, motivation, study habits, family environment and learning facilities are also significantly influence learning achievement.

Key words: Learning Achievement, Motivation, Study Habits, Family Environment, Learning Facilities.

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP
UNIVERSITAS RIAU**

WAN NURHAMIDAH

Dibawah bimbingan :

Suarman

Rina Selva Johan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru

Unri.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar baik secara simultan maupun parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2009, 2010 dan 2011 yang berjumlah 255 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 69 orang. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik proportionated stratified random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian angket dan dokumentasi hasil belajar mahasiswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 17.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Besarnya pengaruh diketahui dari nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,715 atau 71,5%, sedangkan sisanya sebesar 28,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara parsial, Motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Kata kunci : Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, Lingkungan Keluarga, Fasilitas Belajar

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Wina Sanjaya, 2006:2).

Pada tingkat perguruan tinggi mahasiswa sebagai orang yang sedang mengikuti pendidikan tentunya mempunyai harapan akan keberhasilan studi. Hasil studi mahasiswa dinyatakan dalam bentuk Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004:138) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi faktor internal dan eksternal. Yang tergolong dalam faktor internal adalah faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya. Faktor psikologis yang terdiri atas faktor intelektual misalnya kecerdasan dan bakat, serta faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri, serta faktor kematangan fisik maupun psikis. Yang tergolong dalam faktor eksternal adalah faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim serta faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Dari survei pendahuluan, data IPK mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2009, 2010 dan 2011 menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang mempunyai IPK kurang dari 2,75. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar yang ditunjukkan dengan IPK itu diperoleh karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi, baik faktor dari dalam diri mahasiswa (faktor internal), serta faktor dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal). Dari segi faktor internal mahasiswa tersebut memiliki motivasi dan kebiasaan belajar yang tidak baik. seperti tidak adanya pengaturan waktu untuk belajar, serta jika ada tugas kuliah tidak dikerjakan jauh hari sebelum tugas dikumpul. Dari segi faktor eksternal, fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa tidak lengkap seperti tidak mempunyai buku untuk setiap mata kuliah.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau”.

Berdasarkan pada latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan suatu permasalahan yaitu apakah motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau.

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar baik secara simultan maupun parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau yang beralamat di jalan Bina Widya Simpang Baru Panam-Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2012 – Agustus 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang masih aktif kuliah terbagi dalam tiga angkatan yaitu 2009, 2010, dan 2011 yang berjumlah 225 orang. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik Proportionated stratified random sampling sehingga sampel berjumlah 69 orang.

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan antara lain data primer yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan sebaran angket serta data sekunder yang diperoleh dari Program Studi Pendidikan Ekonomi berupa dokumentasi Kartu Hasil Studi Mahasiswa angkatan 2009, 2010 dan 2011. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

1. Motivasi Belajar

Tabel 1 Distribusi frekuensi motivasi belajar pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau

No	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	34 - 40	Sangat Tinggi	-	-
2	26 - 33	tinggi	50	72,46%
3	18 - 25	Rendah	19	27,54%
4	10 - 17	Sangat Rendah	-	-
Jumlah			69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada umumnya sebanyak 50 orang (72,46%) mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan sisanya sebanyak 19 orang (27,54%) mahasiswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki motivasi belajar yang tinggi.

2. Kebiasaan Belajar

Tabel 2 Distribusi frekuensi kebiasaan belajar pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau

No	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	21 - 24	Sangat Baik	4	5,80%
2	16 - 20	Baik	45	65,22%
3	11 - 15	Kurang Baik	20	28,98%
4	6 - 10	Tidak Baik	-	-
Jumlah			69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada umumnya sebanyak 45 orang (65,22%) mahasiswa memiliki kebiasaan belajar yang baik, bahkan terdapat 4 orang (5,80%) mahasiswa telah memiliki kebiasaan belajar yang sangat baik dan sisanya sebanyak 20 orang (28,98%) mahasiswa memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi telah memiliki kebiasaan belajar yang baik.

3. Lingkungan Keluarga

Tabel 3 Distribusi frekuensi lingkungan keluarga pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau

No	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	13 - 16	Sangat Baik	25	36,23%
2	10 - 12	Baik	34	49,28%
3	7 - 9	Kurang Baik	10	14,49%
4	4 - 6	Tidak Baik	-	-
Jumlah			69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada umumnya lingkungan keluarga mahasiswa termasuk dalam kategori baik sebanyak 34 orang (49,28%), kategori sangat baik sebanyak 25 orang (36,23%) serta sisanya kategori kurang baik sebanyak 10 orang (14,49%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi termasuk dalam kategori baik.

4. Fasilitas Belajar

Tabel 4 Distribusi frekuensi fasilitas belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau

No	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	21 - 24	Sangat Lengkap	-	-
2	16 - 20	Lengkap	32	46,38%
3	11 - 15	Kurang Lengkap	37	53,62%
4	6 - 10	Tidak Lengkap	-	-
Jumlah			69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada umumnya fasilitas belajar mahasiswa termasuk dalam kategori kurang lengkap sebanyak 37 orang (43,62%), serta kategori lengkap sebanyak 32 orang (46,38%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa fasilitas belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi termasuk dalam kategori kurang lengkap.

Uji hipotesis secara simultan (uji F)

Uji hipotesis secara simultan (uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara bersama berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dari hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh hasil uji F yaitu F_{hitung} sebesar 40,170 serta F_{tabel} sebesar 3,98. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40,170 > 3,98$) dengan signifikan $0,000 < 0,05$ berarti motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau.

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dari hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh nilai determinasi (R Square) adalah 0,715 hal ini berarti motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh sebesar 0,715 atau 71,5% terhadap prestasi belajar sedangkan sisanya sebesar 28,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji hipotesis secara parsial (uji t)

Uji hipotesis secara parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

- a. Untuk motivasi belajar diperoleh t_{hitung} sebesar 2,470 serta t_{tabel} sebesar 1,67. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,470 > 1,67$) dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,016 < 0,05$) berarti motivasi belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa.
- b. Untuk kebiasaan belajar diperoleh t_{hitung} sebesar 3,610. Perhitungan t_{tabel} dengan SPSS diperoleh 1,67. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,610 > 1,67$) dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) berarti kebiasaan belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa.
- c. Untuk lingkungan keluarga diperoleh t_{hitung} sebesar 2,452. Perhitungan t_{tabel} dengan SPSS diperoleh 1,67. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,452 > 1,67$) dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,017 < 0,05$) berarti lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa.
- d. Untuk fasilitas belajar diperoleh t_{hitung} sebesar 2,286. Perhitungan t_{tabel} dengan SPSS diperoleh 1,67. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,286 > 1,67$) dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,026 < 0,05$) berarti fasilitas belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor paling dominan yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah kebiasaan belajar.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar dengan F_{hitung} sebesar 40,170 dan F_{tabel} sebesar 3,98. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40,170 > 3,98$) serta tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Besarnya kontribusi variabel motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar dapat diketahui dari nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,715 atau 71,5%. Jadi secara keseluruhan terdapat pengaruh motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar sebesar 71,5% terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau, sedangkan sisanya sebesar 28,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004:138) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, untuk motivasi belajar diperoleh t_{hitung} sebesar 2,470 dan t_{tabel} sebesar 1,67. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,470 > 1,67$) dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,016 < 0,05$) berarti motivasi belajar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman A.M. (2007:75) bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan

belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, untuk kebiasaan belajar diperoleh t_{hitung} sebesar 3,610 dan t_{tabel} sebesar 1,67. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,610 > 1,67$) dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) berarti kebiasaan belajar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010:82) bahwa belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, cara-cara yang dipakai akan menjadi kebiasaan, kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, untuk lingkungan keluarga diperoleh t_{hitung} sebesar 2,452 dan t_{tabel} sebesar 1,67. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,452 > 1,67$) dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,017 < 0,05$) berarti lingkungan keluarga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010:60) bahwa cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang acuh terhadap belajar anak, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anak, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar, tidak mau tahu akan kesulitan-kesulitan yang dialami anak dan lain sebagainya dapat menyebabkan anak tidak/ kurang berhasil dalam belajar.

Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, untuk fasilitas belajar diperoleh t_{hitung} sebesar 2,286 dan t_{tabel} sebesar 1,67. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,286 > 1,67$) dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,026 < 0,05$) berarti fasilitas belajar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhibbin Syah (2011:129) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya faktor eksternal yang meliputi lingkungan non sosial (gedung sekolah, rumah tempat tinggal keluarga siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar). Dimiyati dan Mudjiono (2002:249) berpendapat bahwa lengkapnya prasarana dan sarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab V maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar dengan F_{hitung} sebesar 40,170 dan F_{tabel} sebesar 3,98. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40,170 > 3,98$) serta tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar yang dapat diketahui dari uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk variabel motivasi belajar sebesar $2,470 >$

1,67, variabel kebiasaan belajar sebesar 3,610 > 1,67, variabel lingkungan keluarga sebesar 2,452 > 1,67 dan variabel fasilitas belajar sebesar 2,286 > 1,67, Jadi faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kebiasaan belajar. Besarnya kontribusi variabel motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar dapat diketahui dari nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,715 atau 71,5%, sedangkan sisanya sebesar 28,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan dengan kesimpulan yang didapat maka penulis menyarankan : Dari segi faktor kebiasaan belajar disarankan kepada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau untuk selalu membuat jadwal belajar dan melaksanakan jadwal tersebut secara rutin karena berdasarkan hasil analisis deskriptif masih ada mahasiswa yang dikategorikan memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik yaitu sebanyak 20 orang (28,98%). Dari segi faktor fasilitas belajar disarankan kepada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau agar lebih berusaha lagi untuk melengkapi sarana belajar seperti buku yang diperlukan untuk setiap mata kuliah karena berdasarkan hasil analisis deskriptif fasilitas belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi sebanyak 37 orang (53,62%) termasuk dalam kategori kurang lengkap. Pada penelitian ini pengaruh motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi sebesar 71,5% dan sisanya terdapat faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Untuk itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono., 2004, *Psikologi Belajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Muhibbin Syah., 2011, *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sardiman, A.M., 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Slameto., 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Wina Sanjaya., 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Prenada Media Group, Jakarta.